

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class room action research*) atau disingkat PTK. Dalam pelaksanaan peneliti melakukan penelitian kolaborasi dimana pihak yang melakukan tindakan adalah teman sejawat, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap langsungnya proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kosa kata dikelas adalah peneliti sendiri.

Metode Penelitian Tindakan Kelas dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sekaligus efektivitas kegiatan yang dilakukan guru di dalam kelas. Suharsimi Arikunto ( 2006 : 3 ) menyatakan bahwa :

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa .

Secara garis besar model penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

### A. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SLB/B Tunas Harapan Karawang. Pada semester 1 tahun pelajaran 2010 – 2011.

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara penulis dan mitra (Guru), dengan jumlah siswa kelas D<sub>1</sub> yang terdiri dari 1 perempuan dan 3 laki-laki, adapun nama-namannya yaitu:

Tabel 3.1

No	Nama Siswa	Keterangan
1	PTR	P
2	HFD	L
3	ALF	L
4	ADT	L

### B. Siklus Tindakan

Dalam penelitian ini direncanakan akan menggunakan tiga siklus, akan tetapi hal ini bersifat tentatif yang mana tidak berpatok terhadap tiga siklus yang direncanakan, yaitu bisa saja berkurang menjadi dua siklus, hal ini didasarkan apabila pada siklus kedua tujuan kelak tercapai, maka penelitian akan diakhiri dan apabila belum tercapai disiklus kedua maka bisa saja bertambah, akan tetapi batas maksimal yang diambil oleh peneliti yaitu tiga siklus hal ini dengan maksud untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas ini secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan temuan dilapangan peneliti menentukan masalah yang menjadi sasaran penelitian tindakan kelas ini, yaitu meningkatkan kosa kata pada anak tunarungu kelas D<sub>1</sub> SLB/B Tunas Harapan Karawang. Selanjutnya disusun rencana pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun yang menjadi program perbaikannya yaitu melaksanakan tindakan pada materi dan indikator yang belum tercapai.

Rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kosa kata melalui media kartu gambar dan kartu kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan teknik yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Proses guru dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia dengan media kartu gambar dan kartu kata.
- b. Penggunaan media kartu gambar dan kartu kata oleh siswa dalam belajar bahasa Indonesia.
- c. Siswa menunjukan kata yang diucapkan guru.
- d. Siswa menyebutkan gambar yang diperlihatkan guru.
- e. Siswa memasang kartu gambar sesuai dengan kartu kata.
- f. Melaksanakan tes lisan, tulisan dan perbuatan untuk melihat kemampuan siswa.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan ini adalah melaksanakan kegiatan tindakan, yaitu melakukan proses belajar mengajar berdasarkan bahan/materi yang telah disusun, dan didasarkan pada metode serta alat media yang dipersiapkan. Alat yang dipersiapkan, dalam penelitian ini adalah media kartu gambar dan kartu kata yang akan diuji cobakan.

Dalam tahapan ini yang bertindak sebagai guru adalah teman sejawat sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat (observer), sehingga peneliti dalam mengamati dan mengetahui kelemahan-kelemahan yang terjadi ketika tindakan sedang dilakukan.

Dalam penelitian ini evaluasi dari tindakan yang pokok adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kosa kata anak tunarungu kelas D<sub>1</sub> SLB/B Tunas Harapan Karawang dengan menggunakan media kartu gambar dan kartu kata.

Adapun yang menjadi sasaran evaluasi adalah menemukan bukti-bukti nyata dari hasil penelitian ini yaitu kemampuan kosa kata menjadi lebih meningkat.

Kriteria penilaian dalam melaksanakan kegiatan mutlak diperlukan, adapun kriteria dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

Nilai B = Jika dapat menyebutkan nama gambar.

Nilai S = Jika tidak dapat menyebutkan nama gambar.

Nilai B = Jika benar menunjukkan kosa kata

Nilai S = Jika salah menunjukkan kosa kata

Nilai B = Jika benar memasang kartu gambar dengan kartu katanya

Nilai S = Jika salah memasangkan kartu gambar dengan kartu katanya

Nilai B = Jika benar menuliskan kosa kata sesuai dengan kartu gambar

Nilai S = Jika salah menuliskan kosa kata sesuai dengan kartu gambar

### 3. Observasi

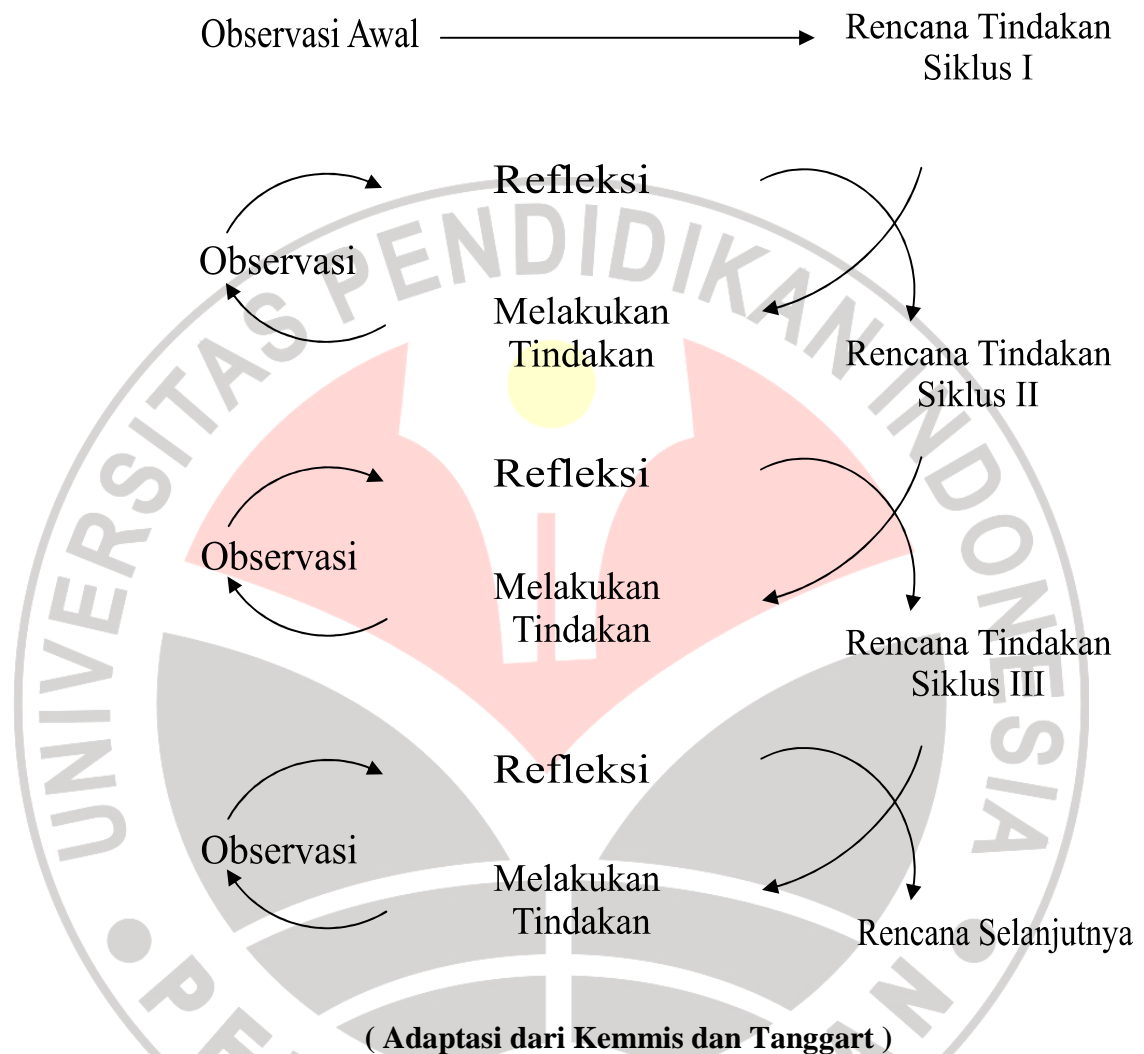
Kegiatan observasi merupakan upaya mengamati dan mengkomunikasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Setiap langkah tindakan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran beserta dampaknya terhadap siswa.

### 4. Refleksi

Setelah semua informasi tertampung melalui observasi maka dilakukan refleksi. Data yang terkumpul dianalisa dan diberi makna, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan atau belum, jika belum maka peneliti segera menyusun rencana selanjutnya untuk merumuskan tindakan lanjutan hasil dari refleksi untuk memperbaiki hal-hal yang dirasa kurang dalam siklus sebelumnya.

Untuk lebih jelasnya pada bagan berikut akan digambarkan seluruh alur dari pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan.

**BAGAN SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN KELAS**



5. Tahap perencanaan tindakan lanjutan

Tahap ini merupakan tahapan untuk merumuskan rencana tindakan lanjutan bila hasil refleksi belum cukup memuaskan maka perlu dilakukan pada tindakan baru ( lanjutan ) dengan memperbaiki hal-hal yang belum dilakukan pada tindakan lanjutan atau dengan perkataan lain tindakan lanjutan ini adalah untuk memperbaiki

atau memodifikasi tindakan sebelumnya yang memang belum dapat mengatasi masalah yang ada sehingga diperlukan tindakan lanjutan supaya masalahnya dapat teratasi.

Perencanaan tindakan lanjutan ini merupakan hasil refleksi dari suatu tindakan sebelumnya yang belum dapat mengatasi atau memecahkan permasalahan yang ada sehingga memerlukan suatu perencanaan baru untuk melakukan tindakan lanjutan yang diperbaiki atau dipahami sebagai hasil analisis terhadap hal-hal yang dilakukan sebelumnya.

Untuk lebih terperinci maka tindakan penelitian ini dapat dilihat dari model penelitian Kemmis dan Tagart yang dilaksanakan peneliti bersama tim melalui beberapa siklus tindakan yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan / persiapan

- 1). Melakukan pendekatan kepada kepala sekolah mengenai penelitian yang akan dilaksanakan dan sosialisasi penelitian kepada beberapa guru untuk membantu peneliti sebagai tim observer.
- 2). Mengobservasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam penggunaan media kartu gambar dan kartu kata, untuk mendapatkan gambaran awal tentang kondisi siswa kelas D<sub>1</sub> .
- 3). Mengidentifikasi gambar – gambar yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kosa kata.
- 4). Membuat kartu gambar dan kartu kata.



- 5). Identifikasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia.
  - 6). Menyusun rencana program pembelajaran ( RPP ), menetapkan metode dan teknik pembelajaran yang akan digunakan ketika penelitian berlangsung.
  - 7). Menyusun dan menetapkan metode teknik pengamatan pada setiap tahapan penelitian dengan menggunakan alat format observasi.
  - 8). Menyusun serangkaian kegiatan secara menyeluruh berupa siklus tindakan kelas.
- b. Prosedur pelaksanaan tiap siklus
- 1). Siklus I
    - (a). Setelah diperoleh kondisi awal siswa mengenai proses pembelajaran Bahasa Indonesia, maka dilakukan tindakan kelas tahap ke-1. Pembelajaran dimulai dengan memperlihatkan dan memperkenalkan gambar-gambar yang ada dikartu yang disesuaikan dengan tema pembelajaran, kemudian siswa menyebutkan gambar yang diperlihatkan, dan menunjukan kata, lalu memasang dan menuliskan kosa kata sesuai dengan gambarnya.
    - (b). Melakukan observasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia oleh peneliti. Sasarannya untuk mengamati aktivitas siswa untuk meningkatkan kosa kata.



(c). Melakukan evaluasi terhadap keseluruhan proses pembelajaran yang dilanjutkan dengan analisis data yang ada berdasarkan format observasi dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan media media kartu gambar dan kartu kata

(d). Refleksi I, Pada kegiatan ini peneliti menyusun rencana selanjutnya untuk merumuskan tindakan lanjutan untuk memperbaiki hal-hal yang dirasakan kurang dalam siklus sebelumnya.

2). Siklus II

(a). Proses belajar mengajar sama dengan pada siklus I, yaitu pembelajaran dimulai dengan memperlihatkan dan memperkenalkan gambar – gambar dan kartu katanya, kemudian siswa menyebutkan gambar, menunjukan katanya, memasang gambar dan menuliskan kosa kata

(b). Melakukan observasi pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia oleh peneliti. Sasarannya untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kosa kata.

(c). Melakukan evaluasi terhadap keseluruhan proses pembelajaran yang dilanjutkan dengan analisis data yang ada berdasarkan format observasi dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan proses

pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar dan kartu kata.

- (d). Refleksi II, Pada kegiatan ini peneliti menyusun rencana selanjutnya untuk merumuskan tindakan lanjutan untuk memperbaiki hal-hal yang dirasakan kurang dalam siklus sebelumnya.

3). Siklus III

- (a). Proses pembelajaran mengajar sama dengan siklus I dan siklus II, yaitu pembelajaran dimulai dengan memperlihatkan dan memperkenalkan gambar-gambar yang ada pada kartu gambar dan kartu kata, kemudian siswa menyebutkan gambar, menunjukan kata, memasang gambar dan menuliskan kosa katanya.
- (b). Melakukan observasi pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia oleh peneliti. Sasarannya untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kosa kata.
- (c). Melakukan evaluasi terhadap keseluruhan proses pembelajaran yang dilanjutkan dengan analisis data yang ada berdasarkan format observasi dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar dan kartu kata.

- (d). Refleksi III, Pada kegiatan ini peneliti menyusun rencana selanjutnya untuk merumuskan tindakan lanjutan untuk memperbaiki hal-hal yang dirasakan kurang dalam siklus sebelumnya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pedoman penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam memperoleh data yang diperlukan, agar data yang dihasilkan dapat lebih akurat dan tepat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat pengumpul data berupa:

#### 1. Tes ( tes lisan, tulisan, dan perbuatan )

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hasil belajar siswa yaitu tes awal (*pre test*) yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran, dan tes akhir (*post test*) berupa tes lisan, tulisan dan perbuatan dilakukan setelah pembelajaran berakhir. Pada siklus I tindakan 1 sebelum pembelajaran dimulai diberikan tes awal (*pre test*), dan tes keterampilan proses sebanyak materi yang diberikan. Siklus I diberikan tes lisan, tulisan dan perbuatan masing-masing sebanyak 10 soal. Pada siklus II dan III tes lisan, tulisan dan perbuatan masing-masing sebanyak 10 soal.

Tes ini tujuannya untuk dijadikan salah satu indikator keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

## 2. Observasi/Pengamatan

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap subyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

Pada waktu observasi dilakukan, peneliti mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut, baik yang terjadi pada guru dan siswa maupun situasi kelas dengan menggunakan lembar observasi berbentuk daftar cek, dan diisi oleh observer.

### **D. Analisis Data**

Data penelitian ini terdiri dari kualitatif dan kuantitatif, dalam melakukan analisa data yang diperoleh peneliti dilapangan adalah dengan teknik deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisa kualitatif digunakan dalam menganalisa data tentang kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kosa kata melalui media kartu gambar dan kartu kata, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya setelah menggunakan media kartu gambar dan kartu kata.

Data diperoleh berdasarkan hasil pengamatan yang dicatat oleh peneliti melalui pedoman observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya, selain itu proses

pencatatan data ini juga diperoleh melalui hasil evaluasi siswa tentang peningkatan kosa kata.

